

Analisis pengaruh sikap rasional dan irasional dalam pengambilan keputusan investasi investor individu di bursa efek indonesia kota palangka raya

Agnes Rumata Simangunsong

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya,

Abstrak

Tujuan, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *risk tolerance*, dan motivasi terhadap keputusan investasi investor individu.

Desain/Methodologi/Pendekatan - Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan menggunakan IBM SPSS *statistics* 24.

Temuan penelitian – Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan variabel Literasi Keuangan, dan *risk tolerance* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Secara simultan literasi keuangan, *risk tolerance*, dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: literasi keuangan, *risk tolerance*, motivasi, keputusan investasi.

Jenis artikel: Artikel penelitian

Analysis of the influence of rational and irrational attitudes on investment decisions of individual investors in the idx of palangka raya city

Abstract

Purpose, - This study aims to analyze the effect of financial literacy, risk tolerance, and motivation on individual investor investment decisions.

Design/methodology/approach - The research method used is descriptive quantitative method. The data analysis technique used descriptive statistics and multiple linear regression using IBM SPSS *statistics* 24

Findings - The results of multiple regression analysis showed that the motivation variable partially have a significant effect on investment decisions, while the financial literacy variable and risk tolerance variable partially has no significant effect on investment decisions. Simultaneously, financial literacy, risk tolerance, and motivation have a significant effect on investment decisions.

Keywords: Financial Literacy, Risk Tolerance, Motivation and investment decisions

Paper type: Research Paper

1. Pendahuluan

Globalisasi menjadi bagian dari kompleksitas kehidupan yang membuat tidak ada satu pun individu mampu melepaskan diri dari globalisasi. Dampak baik dan juga buruk yang terdapat dalam globalisasi membuat para individu harus mempunyai filter khusus dalam menjalani dan menghadapinya guna meminimalisir risiko serta memaksimalkan peluang yang ada, Hal baik tersebut disebabkan oleh stabilitas permintaan domestik, konsumsi yang dilakukan pemerintah, serta investasi yang terus meningkat. Tingkat investasi yang tinggi tentunya akan memberikan dampak yang tinggi dan positif pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di suatu Negara. Keberhasilan Bursa Efek Indonesia dapat dilihat dari peningkatan jumlah investor setiap tahunnya dan ISHG masih mampu tumbuh positif di sepanjang 2019. Dari data investor Bursa Efek Indonesia (BEI) di Palangka Raya menunjukkan data pada tahun 2017-2019 jumlah investor terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 jumlah investor sebanyak 984, pada tahun 2018 jumlah investor sebanyak 1.768 dan pada tahun 2019 jumlah investor terus meningkat menjadi sebanyak 2.840. Sayangnya, dengan semakin meningkatnya minat masyarakat dalam berinvestasi, hal ini malah di manfaatkan oleh sejumlah orang untuk melakukan penipuan dengan kedok investasi. Saat ini, semakin banyak penipuan-penipuan member nama investasi. Namun, banyak kalangan masyarakat yang mempunyai dana besar masih belum memahami instrumen-instrumen investasi yang mereka pilih. Alhasil, dengan tingkat pengetahuan tentang ragam investasi yang minim serta janji imbal profit yang masyarakat masuk dalam perangkat penipu. Dalam membuat keputusan investasi, seseorang dapat dipengaruhi oleh sikapnya baik yang rasional maupun irasional (Ariani, Rahmah dkk, 2016: 257). Sikap rasional adalah cara berfikir seseorang dengan menggunakan akal yang dapat dibuktikan secara empiris serta didukung dengan data dan fakta. Sedangkan sikap irasional adalah sikap yang timbul dalam diri seseorang tanpa didasari oleh akal, namun memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan hal tersebut. Sikap rasional yang tercermin dari pengambilan keputusan investasi, salah satunya dapat didasari oleh literasi keuangan yang dimiliki seorang investor.

2. Kajian Pustaka

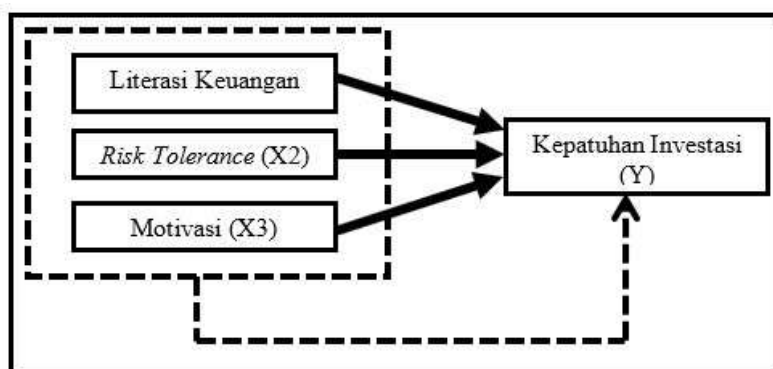
Investasi secara umum diartikan sebagai keputusan mengeluarkan dana pada saat sekarang untuk membeli aktiva riil (tanah, rumah, mobil, dan sebagainya) atau aktiva keuangan (saham, obligasi, reksadana, wesel, dan sebagainya) dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar di masa yang akan datang. Tandelilin dalam Huda (2007:5) mengartikan investasi sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Dalam membuat keputusan investasi ada faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi yaitu perilaku. Perilaku yang terbentuk tidak selalu selaras dengan sikap terhadap sesuatu. Sikap positif mendukung terhadap suatu investasi tidak selalu akan membentuk perilaku positif pula. Hal ini terjadi karena ada variabel antara yang menjadi penghambat atau mempermudah terbentuknya perilaku.

Literasi Keuangan atau lebih dikenal dengan pengetahuan dalam pengaturan keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat dengan sadar ataupun tidak sadar telah dijalani selama bertahun-tahun. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan dan bagaimana mengelola keuangan serta teknik dalam berinvestasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2007).

Risk Tolerance atau toleransi risiko adalah tingkat kemampuan yang dapat di terima dalam

mengambil suatu risiko investasi. *Risk Tolerance* didefinisikan sebagai jumlah umum ketidakpastian bahwa seseorang bersedia menerima ketika membuat keputusan keuangan hampir mencapai setiap bagian dari kehidupan ekonomi dan sosial (putri, et al., 2017). Risiko adalah kejadian yang tidak diinginkan, merupakan dari bagian kehidupan yang dapat terjadi, namun tidak selalu bisa dihindari (Henry Faizal: 2014: 22). Toleransi risiko dapat didefinisikan sebagai maksimum jumlah ketidakpastian yang dapat diterima seseorang ketika membuat keputusan (Grable 2000). Apabila toleransinya terhadap risiko tersebut diabaikan, maka perencanaan serta pelaksanaannya dapat membuat hidup menjadi tidak nyaman karena risiko yang tidak sesuai dengan profil risikonya.

Motivasi menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan usaha seseorang untuk mencapai tujuannya (Robbins dan Judge 2013: 202). Motivasi dapat dirumuskan sebagai setiap perasaan atau kehendak dan keinginan yang sangat mempengaruhi kemauan individu, Motivasi seseorang akan ditentukan oleh stimulusnya. Stimulus yang dimaksud merupakan mesin penggerak motivasi seseorang yang menimbulkan pengaruh perilaku individu. Dengan adanya motivasi seseorang untuk mencapai kesejahteraan finansial pada keluarga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran moral dalam menilai kebutuhan bukan keinginan, mendorong sikap investasi untuk menghasilkan keuntungan dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat sesuai yang dibutuhkan saat ini atau di masa yang akan datang.



Gambar 1. Kerangka Pikir

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas, Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain yaitu mencari sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, *risk tolerance* dan motivasi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisioner dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 investor individu yang dipilih dengan skala linkert.

Dalam penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan alat bantu berupa software komputer program SPSS. SPSS (Statistical Package for Social Sciences) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan analisis statistik, SPSS yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 24.0

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Sugiyono (2014) mengatakan bahwa analisis deskriptif merupakan analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau digeneralisasi yang meliputi analisis mengenai karakteristik dari responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Ghozali (2016) analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Pengujian secara parsial)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan menguji hipotesa tentang koefisien regresi secara parsial sehingga meyakinkan secara statistik (ilmiah) apakah variabel literasi keuangan (X_1) variabel *risk tolerance* (X_2) dan motivasi (X_3) secara individual berpengaruh atau tidak terhadap variabel keputusan investasi (Y) (Ghozali, 2018:99).

Uji F (Pengujian secara simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan yaitu literasi keuangan (X_1), *risk tolerance* (X_2), dan motivasi (X_3) terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y) (Ghozali, 2018:98).

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dalam regresi meliputi yang digunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden yakni para investor di Bursa Efek Indonesia (BEI) kota Palangka Raya yang berjumlah 100 orang. Berikut adalah tabel analisis deskriptif karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin, Pekerjaan, Usia, Pendidikan Terakhir dan pendapatan

Uraian	Frekuensi	Presentase %
Jenis Kelamin		
Perempuan	62	62 %
Laki-laki	38	38 %
Pekerjaan		
Mahasiswa	55	55 %
Swasta	20	20 %
PNS	10	10 %
BUMN	5	5 %
Freelance	5	5 %
IRT	3	3 %
Dokter	2	2 %

Tabel 1. Hasil Deskriptif Karakteristik Responden

Uraian	Frekuensi	Presentase %
Usia		
17-25	78	78 %
26-35	13	13 %
36-45	5	5 %
>45	4	4 %
Pendidikan Terakhir		
SMA/MA/SMK	65	65 %
Akademi (D1/D2/D3)	7	7 %
S1	23	23 %
S2/S3	5	5 %
Pendapatan		
Rp. 500.000 – 1.000.000	77	77 %
Rp. 1.000.000 – 3.000.000	13	13 %
Rp. 3.000.000 – 5.000.000	3	3 %
Rp. 5.000.000 – 10.000.000	5	5 %
>Rp. 10.000.000	2	2 %

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0 2021

Bedasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari 100 investor individu yang menjadi sampel penelitian di BEI Kota Palangka Raya di dominasi oleh investor individu bejenis kelamin Perempuan sebesar 62 atau 62% dan laki-laki sebesar 38 atau 38% dari jumlah responden. Dilihat dari pekerjaan responden pada penelitian ini didominasi oleh pekerjaan mahasiswa yang berjumlah 55 orang atau 55%, untuk pekerjaan swasta yang berjumlah 20 orang atau 20%, PNS yang berjumlah 20 orang atau 20%, BUMN yang berjumlah 5 orang atau 5%, IRT yang berjumlah 3 orang atau 3%, dan Dokter yang berjumlah 2 atau 2% Dilihat dari usia responden pada penelitian ini didominasi oleh usia 17-25 yang berjumlah 78 orang atau 78%, untuk usia 26-35 berjumlah 13 orang atau 13%, usia 36-45 berjumlah 5 orang atau 5%, dan usia diatas >46 berjumlah 4 orang atau 4% dari jumlah responden. Dilihat dari pendidikan terakhir responden pada penelitian ini didominasi oleh pendidikan SMA/SMK/MA yang berjumlah 65 orang atau 65%, untuk pendidikan AKADEMI (D1/D2/D3) berjumlah 7 orang atau 7%, pendidikan S1 berjumlah 23 orang atau 23%, dan pendidikan S1/S2 berjumlah 5 orang atau 5% dari jumlah responden. Dilihat dari pendapatan responden pada penelitian ini didominasi oleh responden dengan pendapatan Rp500.000-Rp1.000.000 yang berjumlah 77 orang atau 77%, pendapatan Rp1.000.000-Rp3.000.000 yang berjumlah 13 orang atau 13%, pendapatan Rp3.000.000-Rp5.000.000) berjumlah 3 orang atau 3%, pendapatan Rp5.000.000-Rp10.000.000 yang berjumlah 5 orang atau 5%, dan pendapatan diatas >Rp10.000.000 berjumlah 2 orang atau 2% dari jumlah responden.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.599	2.293		2.442	.016
	Literasi_Keuangan	.086	.044	.166	1.978	.051
	Risk Tolerance	.038	.061	.050	.623	.535
	Motivasi	.482	.071	.565	6.749	.000

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0 2021

Berdasarkan dari pengolahan data menggunakan alat bantu program SPSS Versi 24, seperti terlihat pada Tabel 2 di atas maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 5.599 + 0,086X_1 + 0,038X_2 + 0,482X_3$

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dijelaskan nilai konstanta, 5,599 adalah nilai konstanta yang artinya ketika variabel Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, Motivasi dianggap konstan atau tidak ada perubahan maka besar variabel Keputusan Investasi meningkat sebesar 5.599. Nilai Koefisien regresi Literasi Keuangan (X_1) Menunjukkan nilai sebesar 0,086 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Literasi Keuangan (X_1) mengalami kenaikan satu-satuan, maka Keputusan Investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,086. Nilai Koefisien regresi variabel *Risk Tolerance* (X_2) sebesar 0,038, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Risk Tolerance* (X_2) mengalami kenaikan satu-satuan, maka Keputusan Investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,038. Nilai Koefisien regresi variabel Motivasi (X_3) sebesar 0,482, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Motivasi (X_3) mengalami kenaikan satu-satuan, maka Keputusan Investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,482.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.599	2.293		2.442	.016
	Literasi Keuangan	.086	.044	.166	1.978	.051
	Risk Tolerance	.038	.061	.050	.623	.535
	Motivasi	.482	.071	.565	6.749	.000

Tabel 3. Uji t

a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi
 Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0 2021

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 3 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 3 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1.978 < t_{tabel}$ sebesar 1,98 dan signifikansi penelitian $0,051 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, yang berarti Literasi Keuangan (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y).

Pengaruh Risk Tolerance terhadap keputusan investasi

Hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 3 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,623 < t_{tabel}$ sebesar 1,98 dan signifikansi penelitian $0,535 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, yang berarti *Risk Tolerance* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y).

Pengaruh Motivasi terhadap keputusan investasi

Hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 3 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6.749 > t_{tabel}$ sebesar 1,98 dan signifikansi penelitian $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti Motivasi (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y).

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square		F	Sig.
1	Regression	478.610	3	159.537	25.095	.000 ^b
	Residual	610.300	96	6.357		
	Total	1088.910	99			
a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi						
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Risk Tolerance, Literasi Keuangan						

Tabel 4. Uji F

Sumber: Hasil olahan SPSS 24.0 2021

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 4 diperoleh nilai *p-value* hasil uji F sebesar 0,000. Dikarenakan nilai *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak; yang berarti literasi keuangan, *risk tolerance* dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian Variabel Independen layak untuk menjelaskan variabel dependen.

No Item	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel (n=100)}	Keterangan
Y.1	0,515	0,196	Valid
Y.2	0,764	0,196	Valid
Y.3	0,630	0,196	Valid
Y.4	0,740	0,196	Valid
Y.5	0,843	0,196	Valid
Y.6	0,674	0,196	Valid
X1.1	0,564	0,196	Valid
X1.2	0,399	0,196	Valid
X1.3	0,347	0,196	Valid
X1.4	0,356	0,196	Valid
X1.5	0,456	0,196	Valid
X1.6	0,459	0,196	Valid
X1.7	0,536	0,196	Valid
X1.8	0,746	0,196	Valid
X1.9	0,519	0,196	Valid
X1.10	0,574	0,196	Valid
X2.1	0,546	0,196	Valid
X2.2	0,409	0,196	Valid
X2.3	0,759	0,196	Valid
X2.4	0,682	0,196	Valid
X2.5	0,730	0,196	Valid
X2.6	0,585	0,196	Valid
X3.1	0,728	0,196	Valid
X3.2	0,738	0,196	Valid
X3.3	0,747	0,196	Valid
X3.4	0,703	0,196	Valid
X3.5	0,752	0,196	Valid
X3.6	0,647	0,196	Valid
X3.7	0,744	0,196	Valid

Tabel 5. Uji Validitas Instrumen Penelitian

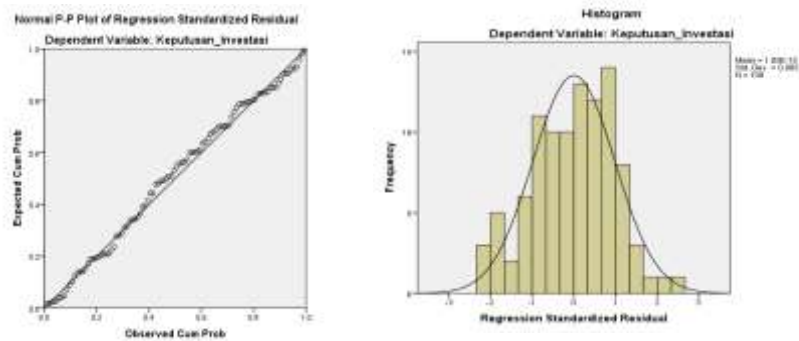
Berdasarkan dari Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa r_{tabel} pada $alpha$ 0,05 dan ($df = n-2 = 100-2 = 98$) didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,196. Dengan demikian hasil uji validitas terhadap korelasi dari tiap-tiap skor item pernyataan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 6 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
1.	Keputusan Investasi (Y)	0,773	0,60	Reliabel
2.	Literasi Keuangan (X1)	0,673	0,60	Reliabel
3.	Risk Tolerance (X2)	0,751	0,60	Reliabel
4.	Motivasi (X3)	0,779	0,60	Reliabel

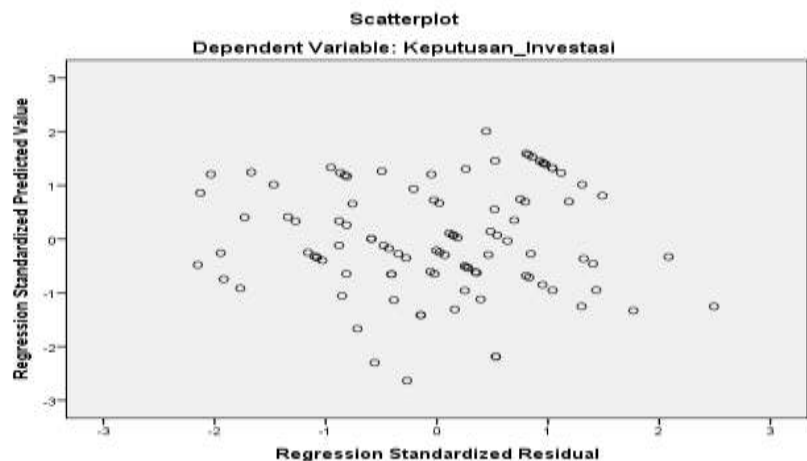
Berdasarkan dari Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas yaitu nilai *cronbach alpha* dari setiap variabel lebih besar dari nilai 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel memenuhi syarat reliabilitas.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas (Normalitas dan Normal P-Plot)



Berdasarkan Gambar 2, menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal (simetris/tidak melenceng). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Grafik normal P-Plot juga menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 3. Grafik Scatterplot.



Berdasarkan dari output SPSS 24 pada gambar 3 di atas menunjukkan bahwa garfik scatter plot terlihat pola yang menyebar di bawah dan di atas angka nol sumbu Y, hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji lain untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji glejser.

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.825	1.213
.919	1.088
.832	1.203

Tabel 7 Uji Multikolinieritas

Sumber : Hasil Olahan SPSS 24.0

Berdasarkan dari Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

No	Variabel	<i>Deviation</i>	Kriteria	Prop. Sig.
		<i>Linearity</i>		
1	Literasi Keuangan (X ₁)	0,323	>	0,055
2	Risk Tolerance (X ₂)	0,431	>	0,05
3	Motivasi (X ₃)	0,377	>	0,05

Tabel 8 Uji Linearitas

Sumber : Hasil Olahan SPSS 24.0

Berdasarkan dari Tabel 8 di atas hasil pengolahan data menggunakan alat bantu program SPSS Versi 24 menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kelinieran antara variabel independen (varaibel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.440	.422	2.52137
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Risk_Tolerance, Literasi_Keuangan				
b. Dependent Variable: Keputusan_Investasi				

Tabel 9 Koefisien Determinasi

Sumber : Hasil Olahan SPSS 24.0

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa besarnya angka koefisien determinasi (R^2) adalah 0,422, cara menghitung Koefisien Determinasi (KD) dengan menggunakan

rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% (0,422 \times 100\%) KD = 42,2 \%$$

Angka tersebut mempunyai maksud bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1), *Risk Tolerance* (X_2), Motivasi (X_3) mampu menjelaskan variasi yang terjadi dalam Keputusan Investasi (Y) adalah 42,2 %, sementara sisanya sebesar 57,8 % ($100\% - 42,2\%$) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Variabel Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan uji hipotesis H_1 memperoleh hasil bahwa hubungan variabel Literasi Keuangan dengan keputusan investasi memiliki nilai sig dari hasil analisis regresi berganda sebesar 0,051. Dikarenakan nilai sig lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,051 > 0,05$), yang berarti tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan keputusan investasi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang artinya bahwa secara parsial literasi terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi seorang investor individu dalam pengambilan keputusan berinvestasinya. artinya pemahaman akan literasi keuangan investor individu kota Palangka Raya saat ini semakin diperlukan demi terciptanya penduduk yang berkualitas dan memiliki kecerdasan finansial yang baik, investor dituntut tidak hanya menguasai akan materi namun juga harus bisa melakukan praktik agar pengambilan keputusan mengenai keuangan tidak salah.

Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan uji hipotesis H_2 memperoleh hasil bahwa hubungan variabel *Risk Tolerance* dengan keputusan investasi memiliki nilai sig dari hasil analisis regresi berganda sebesar 0,535. Dikarenakan nilai sig lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,535 > 0,05$), yang berarti tidak terdapat pengaruh antara *lrisk tolerance* dengan keputusan investasi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang artinya bahwa secara parsial *risk tolerance* terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi seorang investor individu dalam pengambilan keputusan berinvestasinya. Hal ini berarti walaupun responden memiliki tingkat toleransi yang tinggi terhadap resiko tidak membuat responden mengambil keputusan investasi yang memiliki resiko yang tinggi.

Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan uji hipotesis H_3 memperoleh hasil bahwa hubungan variabel motivasi dengan keputusan investasi memiliki nilai sig dari hasil analisis regresi berganda sebesar 0,000. Dikarenakan nilai sig lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,000 < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh antara motivasi dengan keputusan investasi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya bahwa secara parsial motivasi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi seorang investor individu dalam pengambilan keputusan berinvestasinya. artinya bahwa semakin tinggi motivasi berinvestasi investor Kota Palangka Raya akan menyebabkan minat berinvestasi meningkat dan adanya keinginan yang besar untuk merubah kondisi keuangannya menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Risk Tolerance* dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi Berdasarkan Uji hipotesis H_4 memperoleh hasil bahwa variabel literasi keuangan, *risk tolerance* dan motivasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar $25.095 > F_{tabel}$ sebesar $2,70$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan secara simultan antara Literasi Keuangan dan *Risk Tolerance*, Motivasi, terhadap Keputusan Investasi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, diharapkan dapat dilakukan perbaikan pada penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya, Penelitian dilakukan saat terjadi pandemi COVID-19 sehingga dalam proses pengumpulan data nya kurang maksimal di karenakan para responden susah untuk ditemui. Dalam penelitian ini penulis hanya bisa menggunakan sampel sebanyak 100 responden karena keterbatasan waktu dan biaya. Penelitian ini hanya meneliti tentang Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, Motivasi yang berpengaruh terhadap keputusan investasi investor yang berada di Kota Palangka Raya. Dengan demikian perlu digali lagi misalkan tidak hanya investor yang ada di Kota Palangka Raya saja dan juga variabel-variabel yang digunakan lebih bervariasi sehingga dapat diketahui hal apa saja yang mempengaruhi seorang investor dalam mengambil keputusan investasinya di Bursa Efek Indonesia.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada pengaruh variabel literasi keuangan, *risk tolerance*, dan motivasi terhadap variabel keputusan investasi investor individu di BEI Kota Palangka Raya maka dapat disimpulkan, Variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor individu di BEI Kota Palangka Raya. Hal ini berarti bahwa H_1 dalam Penelitian ini ditolak. Variabel *Risk Tolerance* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor individu di BEI Kota Palangka Raya. Hal ini berarti bahwa H_2 dalam Penelitian ini ditolak. Variabel Motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor individu di BEI Kota Palangka Raya. Hal ini berarti bahwa H_3 dalam Penelitian ini diterima.

Saran penulis yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan agar mendapatkan suatu model penelitian yang baik dengan didukung oleh teori yang kuat dan disarankan untuk lebih memperbanyak referensi penelitian yang mampu mendukung topik yang diteliti.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel lain yang dianggap dapat lebih mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi. Selain itu juga diharapkan dapat memperluas ruang lingkup yang tidak hanya dipalangka raya saja.

Daftar Pustaka

Aduardus, Tandelilin. 2010. Fortofolio dan Investasi. Yogyakarta: Konisius

Dewi Ayu Wulandari Rr. Iramani. 2014. Studi *Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception* Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Journal Of Business And Banking Volume 4, No. 1, May 2014, Pages 55 – 66*

- Ghozali, imam. (2016). *Aplikasi Analisis ultivariate dengan Program IBM PSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi kesembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Grable, J. E. (2000). Financial risk tolerance and additional factors that affect risk taking in everyday money matters. *Journal of business and psychology*, 14(4), 625-630.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. *Journal of monetary Economics*, 54(1), 205-224.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung. Alfabet.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. "*Portofolio dan investasi: Teori dan Aplikasi*". Edisi 1. Yogyakarta: Kanisius.

Corresponding Author
e-mail: rumataa403@gmail.com